

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam mengidentifikasi suatu fenomena agar layak diteliti, maka dibutuhkan metode atau metodologi yang disesuaikan dengan objek penelitian. Adapun metodologi ini guna untuk mengetahui hasil dari persoalan peneliti agar lebih spesifik. Dalam hal ini metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan proses penelitian yang meneliti atau mengkaji lebih dalam, dari hasil penelitian tersebut yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata dari informan dan perilaku yang diamati dan dicermati yang ada di lapangan dengan tujuan untuk menemukan makna dari adanya fenomena.<sup>35</sup> Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>36</sup> Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2020) 3.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009) 9.

dan mengeksplorasi fenomena utama pada obyek yang diteliti, sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam dan menemukan sesuatu yang unik.<sup>37</sup>

Peneliti memilih jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi obyek yang alamiah yang mana dalam hal ini peneliti sebagai instrumennya kunci dalam pengumpulan data. Tujuan pendekatan deskriptif untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis yang dapat mempermudah pemahaman dan dugaan. Alasan peneliti memilih menggunakan penelitian metode kualitatif adalah untuk menganalisis terkait konstruksi sosial upacara penumbalan boneka pada acara bersih desa masyarakat Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Peneliti akan mengumpulkan data dari informan- informan yang dipilih oleh peneliti. Sehingga sangat diperlukan dapat memberikan data-data deskriptif dalam penelitian ini.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam suatu penelitian kehadiran dari seorang peneliti sangat penting dan perlukan. Sebab peneliti sebagai instrumen atau kunci dan alat dalam mengumpulkan, menggali dan mereduksi data. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen serta memiliki peran ganda. Artinya peneliti sebagai perencana, pelaksana dan pelapor dari hasil penelitian. Sehingga sangat diperlukan dalam suatu penelitian untuk melakukan pengamatan atau observasi langsung serta melibatkan realitas yang diteliti. Dalam hal ini peneliti

---

<sup>37</sup> Ibid, 23.

melakukan interaksi dengan beberapa informan yang dipilih peneliti di desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Kandangan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan Kandangan merupakan perbatasan antara Kabupaten Kediri dengan Kabupaten Malang dan Kabupaten Jombang. Kepadatan penduduknya mencapai 13.401 lebih jiwa menurut data akhir pada tahun 2019.<sup>38</sup> Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian rata-rata sebagai wiraswasta, berdagang di pasar, pegawai, sopir, petani dan sebagainya. Mayoritas penduduk desa Kandangan 75% beragama Islam selebihnya 15% beragama Kristen dan sisanya beragama Katholik dan Hindu, Budha dan Konghucu. Semua agama ada di Desa Kandangan dan terbilang memiliki aktifitas yang tergolong kreatif dan saling bersosialisasi antar umat satu sama lain. Terbukti dengan adanya upacara penumbalan boneka yang sudah ada sejak dulu dan tetap dilakukan.

#### **2. Waktu Penelitian**

Dalam hal waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan dimulai bulan Maret sampai bulan April.

---

<sup>38</sup> Data Potensi Desa Kandangan, 2019.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan kumpulan informasi atau keterangan yang diperoleh dari suatu pengamatan dan penggalian dari informasi yang telah ada di alam berupa angka-angka atau kata-kata yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Sedangkan sumber data merupakan segala bentuk informasi baik berupa benda nyata, peristiwa atau kejadian baik secara kualitatif maupun kuantitatif.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui sumber data primer dan sumber data sekunder, diantaranya :

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data utama yang ditemukan secara langsung dilapangan. Data diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara yang mendalam dengan informan. Data tersebut dapat dijadikan acuan dalam penelitian. Dalam artian, sumber informasi yang diperoleh tanpa adanya media perantara.<sup>40</sup>

Penentuan informan dilakukan dengan cara menitikberatkan pada individu atau kelompok masyarakat yang memiliki peran dalam kegiatan upacara penumbalan boneka sehingga jawaban-jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah akan terjawab sesuai kebutuhan peneliti.

Peneliti mengambil sampel dari anggota yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan dari peneliti. Sehingga proses yang dibutuhkan peneliti lebih mudah, cepat dan relevan dengan tujuan yang diharapkan peneliti

---

<sup>39</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017) 26.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008) 193.

dalam mengkaji fokus penelitian.<sup>41</sup> Cara pengambilan informan yang seperti ini biasa disebut dengan *Purposive Sampling* atau didasarkan pada pertimbangan kriteria yang sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun informan yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain :

1) informan harus menjadi pelaku upacara yang terlibat langsung pada acara bersih desa. 2) informan adalah individu atau kelompok masyarakat Desa Kandangan. 3) informan memahami tentang upacara penumbalan boneka tersebut. Berdasarkan kriteria yang ditentukan tersebut terdapat beberapa informan, yaitu sesepuh pada Desa Kandangan serta tokoh-tokoh masyarakat.

Untuk mengetahui bagaimana konstruksi sosial upacara penumbalan boneka pada acara bersih desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Peneliti mengambil sampel dari beberapa informan, diantaranya :

**Tabel 3.1**  
**Data Informan**

| No. | Nama          | Umur     | Keterangan               |
|-----|---------------|----------|--------------------------|
| 1.  | Bapak Ikhsan  | 58 tahun | Sesepuh desa Kandangan   |
| 2.  | Fathul Mujib  | 27 tahun | Perangkat desa Kandangan |
| 3.  | Bpak Munir    | 64 tahun | Tokoh Agama              |
| 4.  | Didi Purwanto | 53 tahun | Kepala dusun Kandangan   |
| 5.  | Wahyudiono    | 52 tahun | Masyarakat               |

---

<sup>41</sup> Husaini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003) Cetakan ke IV, 47

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan segala informasi pendukung yang didapatkan melalui sumber data lainnya. Data tersebut diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara media dan dicatat oleh pihak lain misalnya, buku, dokumen, artikel, jurnal, skripsi dan karya ilmiah yang relevan dengan topik yang akan peneliti angkat.<sup>42</sup> Untuk mendukung keabsahan penelitian, peneliti menambahkan data sekunder berupa data resmi yang diakses dari situs data profil potensi Desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kota Kediri. Sumber : Desa Kandangan Kabupaten Kediri tahun 2003.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan langkah yang paling strategis, karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah untuk mendapatkan data. Maka dari itu peneliti harus memahami teknik pengumpulan data agar mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>43</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya :

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan peneliti, untuk mengetahui perilaku manusia.<sup>44</sup>

Menurut Nasution (1998) mengemukakan bahwa, observasi adalah dasar

---

<sup>42</sup> Dr. Eko Murdianto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Pembangunan Nasional LP2M, Yogyakarta : Press, 2020, 88.

<sup>43</sup> Ibid, 224.

<sup>44</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Pres, 2014) 32.

semua ilmu pengetahuan.<sup>45</sup> Observasi dilakukan oleh peneliti dengan tujuan melihat, mengamati dan mencermati perilaku individu atau kelompok masyarakat Desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti tidak bersifat langsung dalam kegiatan penelitian. Observasi lebih mengarah pada pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan yang ada atau perilaku objek sasaran. Untuk itu peneliti perlu datang langsung ke tempat kegiatan yang akan diteliti melalui pengamatan, namun peneliti berperan tidak terlibat secara langsung pada setiap kegiatan masyarakat.<sup>46</sup> Ketidakteliban tersebut dalam proses menggali data supaya tidak mengganggu aktifitas masyarakat, karena hal tersebut guna menghindari stigma yang cenderung negative. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang pada sumber data atau informan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian terkait konstruksi sosial upacara penumbalan boneka pada acara tradisi bersih desa.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses untuk memperoleh data atau keterangan yang didapat dari informan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008) 226

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2015) 108.

orang yang diwawancarai dan jawaban dari responden tersebut akan di catat atau direkam dengan bantuan alat perekam. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk tujuan tugas tertentu yang berupa tanya-jawab dengan cara berhadapan langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun atau direncanakan.<sup>47</sup> Wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden yang telah dipilih secara terstruktur dalam penelitian ini. Wawancara ini berorientasi pada proses mengali data secara langsung dengan bertanya.<sup>48</sup>

Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-struktur dengan tujuan agar informan lebih terbuka terhadap jawaban-jawaban dan ide-idenya tentang pertanyaan seputar konstruksi sosial upacara penumbalan boneka pada acara tradisi bersih desa. Maka, peneliti harus lebih teliti dan seksama mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>49</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, rekaman kaset, video, notulen rapat agenda dan sebagainya.<sup>50</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Maka, peneliti menggunakan teknik dalam

---

<sup>47</sup> Rulan Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2016) 168.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2015) 116.

<sup>49</sup> Ibid, 233.

<sup>50</sup> Suharismi Arikuntom, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996) 234.



pengumpulan data ini berupa, literature buku, foto-foto serta tulisan yang berkaitan dengan penelitian, dimana dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview pada proses penelitian tentang konstruksi sosial upacara penumbalan boneka. Dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam memahami interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literature dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.<sup>51</sup>

Dokumentasi yang akan digunakan pada penelitian ini antara lain, gambar atau foto kegiatan selama proses penelitian, tulisan atau data-data terkait profil desa, dan transkrip wawancara. Sehingga dari beberapa dokumen yang dikumpulkan, peneliti bisa melakukan validitas data dengan memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian melalui dokumen yang telah terkumpul.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian kualitatif instrumen dari penelitian yaitu peneliti itu sendiri, begitu juga dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yaitu peneliti. Sehingga peneliti sebagai instrumen harus divalidasi untuk mengetahui seberapa jauh peneliti siap dalam melakukan suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya yaitu peneliti, akan tetapi setelah fokus penelitian

---

<sup>51</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009) 141.

sudah jelas, instrumen akan dikembangkan. Dengan harapan data mengumpulkan, melengkapi, membandingkan, menganalisis dan mengolah data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Pada teknik analisis data penelitian ini menggunakan model analisis dari Miles dan Hubberman yang mengungkapkan bahwa aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verivication*. Adapun teknik analisis diantaranya sebagai berikut :

##### 1) *Data collection* (pengumpulan data)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data, observasi, wawancara, serta dokumentasi atau gabungan dalam ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang didapatkan akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi social atau objek yang diteliti, semua dilihat, didengar dan direkam. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan akurat serta sangat bervariasi.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2015) 134.

2) *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mengabungkan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

3) *Data display* (penyajian data)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, atau penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami.<sup>53</sup>

4) *Conclusion drawing/verivication* (penarikan kesimpulan dan verivikasi)

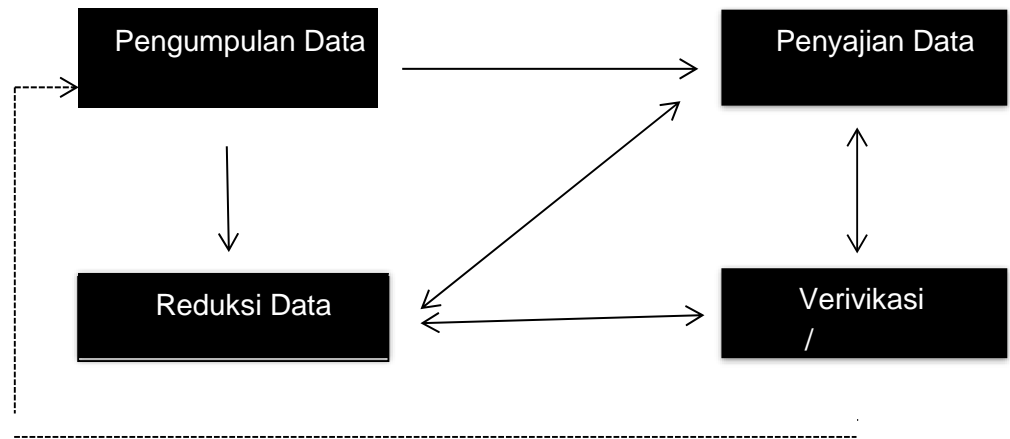
Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa dekripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan kausal atau interaktif. <sup>54</sup> Dapat dilihat secara detail pada proses analisis data yang menggunakan interaktif Miles dan Hubberman sebagai berikut :

---

<sup>53</sup> Ibid, 137.

<sup>54</sup> Ibid, 142.

**Gambar 3.1**



## H. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan dalam penelitian, pada penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid atau benar apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu meliputi uji, *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).

### a. *Credibility* (validitas interval)

*Uji credibility* atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang dilakukan.

b. *Transferability* (validitas eksternal)

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat di terapkan hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/ dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat di pertanggungjawaban.<sup>55</sup>

c. *Dependability* (reliabilitas)

Pengujian *dependability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan proses seleksi data-data yang telah diperoleh pada penelitian. Reliabilitas ini dimaksudkan agar proses penelitian sesuai dengan apa yang terjadi pada permasalahan yang timbul dimasyarakat dengan adanya batasan masalah. Sehingga data yang diperoleh dapat menjadi sumber data yang selektif, efektif, dan sesuai dengan realitasnya. Proses realibilitas ini dengan adanya audit data keseluruhan yang independen.

d. *Confirmability* (obyektivitas)

Dalam penelitian kualitatif uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta 2018) 194.

bersamaan. Untuk melakukan standar confirmability audit harus terfokus pada kualitas dan kepastian dari hasil penelitian. Pemeriksaan dilakukan audit bersama audit dependability. Dalam menguji confirmability perlu dikaitkan dalam proses yang akan dilakukan, apabila dari hasil penelitian itu merupakan fungsi dari proses maka peneliti telah memenuhi standar confirmability.<sup>56</sup>

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada tahapan ini peneliti lebih dahulu melakukan atau membagi beberapa tahapan penelitian, untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian yang dapat berjalan langsung sesuai dengan apa yang direncanakan oleh peneliti.

### **A. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu mempersiapkan berbagai kebutuhan saat terjun dilapangan diantaranya sebagai berikut :

#### **1. Menyusun Rancangan Penelitian**

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu merumuskan rancangan penelitian dengan memuat konteks penelitian, fokus dan tujuan penelitian, pemilihan tempat penelitian hingga pengecekan analisis data.

#### **2. Memilih Lapangan Penelitian**

---

<sup>56</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015) 277-278.

Peneliti sebelumnya melakukan pengamatan terhadap lokasi yang akan peneliti lakukan dan menjadi bahan awal di lokasi penelitian. Penelitian yang dipilih peneliti yaitu berlokasi di Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

### 3. Mengurus Perizinan

Demi kelancaran pada penelitian ini, peneliti membawa surat izin penelitian dari Institut Agama Islam Negeri Kediri (IAIN) yang akan di serahkan di Desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri, dengan adanya surat perizinan tersebut dapat memperlancar proses penelitian.

### 4. Memilih Informan

Informan merupakan data utama didalam penelitian yang dijadikan sebagai penggalian data dan informasi-informasi yang akan didapatkan dari penelitian tersebut. Hasil yang diperoleh dapat memberikan keseluruhan informasi yang kuat dan akurat.

### 5. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum terjun kelapangan terlebih dahulu untuk menyiapkan bahan-bahan yang akan dibutuhkan ketika penelitian berlangsung, sehingga pada saat penelitian peneliti tidak kebingungan dan tidak mengulur-ngulur waktu. Perlengkapan penelitian diantaranya seperti alat tulis, map, klip, alat perekam, alat untuk mengambil video dan gambar yang akan digunakan

sebagai dokumentasi. Hal tersebut akan mempermudah peneliti untuk membantu proses menggumpulkan data.

## B. Tahap Pekerjaan Lapangan

memegang peran yang sangat aktif karena dalam tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data seperti apa yang dibutuhkan diantaranya sebagai berikut :

### 1. Mempersiapkan Diri

Dalam hal ini yang perlu dipersiapkan yaitu mempersiapkan diri dari segi mental maupun fisik ketika akan mulai terjun kelapangan. Sebelum itu peneliti juga harus menyiapkan catatan apa saja yang akan dibutuhkan saat di lokasi penelitian. Peneliti juga harus memahami karakteristik lokasi atau masyarakat yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Hal tersebut untuk mempermudah peneliti melakukan penggalian data. Namun, hal lain yang menjadi perhatian adalah batas permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dan waktu yang akan digunakan tidak mencapai batas yang ditentukan.

### 2. Proses Penggalian Data Lapangan

Dalam proses penggalian data lapangan terlebih dahulu peneliti harus membangun sebuah hubungan keakraban dengan masyarakat atau informan yang sudah diperoleh dilokasi penelitian. Hal ini guna dapat memahami apa yang akan dilakukan dan untuk mendapatkan kesan-kesan dan bisa diterima dengan



baik sehingga masyarakat akan lebih mengerti apa maksud dan tujuan penelitian tersebut.

### 3. Tahap Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah data dapat berupa bentuk observasi, wawancara dan sebagainya yang didapat dari lokasi. Kemudian dianalisis menggunakan analisis data dan peneliti akan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari lapangan.

### 4. Tahap Laporan Penelitian

Pada tahapan ini laporan penelitian merupakan tahap paling akhir dalam penelitian. Peneliti menyusun laporan yang telah dianalisis kemudian diserahkan dalam bentuk skripsi yang mengacu pada buku panduan atau peraturan penulisan karya ilmiah pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kediri (IAIN).

